

**PENGARUH PENGETAHUAN PERATURAN PERPAJAKAN, EFEKTIVITAS  
SISTEM PERPAJAKAN, DAN TINGKAT PENGHASILAN TERHADAP  
KEPATUHAN PELAPORAN SPT.  
(Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Kediri tahun 2016)**

Oleh:

Emma Noor Yuliana

Nur Rahmanti Ratih

Eni Srihastuti

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

**ABSTRAK**

Pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan, efektivitas sistem perpajakan, dan tingkat penghasilan terhadap kepatuhan pelaporan spt (studi kasus pada kantor pelayanan pajak pratama kota kediri tahun 2016) bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan, efektivitas sistem perpajakan, dan tingkat penghasilan terhadap kepatuhan pelaporan spt pada KPP Pratama Kota Kediri. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Adjusted R<sup>2</sup>* diperoleh nilai 0,503 yang berarti bahwa 50% tingkat kepatuhan pelaporan spt dipengaruhi oleh pengetahuan peraturan perpajakan, efektivitas sistem perpajakan, dan tingkat penghasilan. Sisanya sebanyak 50% dipengaruhi variabel diluar model. Hasil uji t menunjukkan bahwa pengetahuan peraturan perpajakan, efektivitas sistem perpajakan, dan tingkat penghasilan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan spt.

Kata kunci : Pengetahuan peraturan perpajakan, efektivitas sistem perpajakan, tingkat penghasilan, kepatuhan pelaporan spt.

**ABSTRACT**

*The influence of tax regulation knowledge, effectiveness of taxation system, and income level on reporting compliance (case studies at prestigious tax office of 2016) aims to know the influence of tax regulation knowledge, tax system effectiveness, and income level on reporting compliance such as KPP Pratama Kediri. The number of samples in this study were 100 respondents with sampling method using accidental sampling technique. The results showed that Adjusted R<sup>2</sup> obtained a value of 0,503 which means that 50% compliance level reporting as influenced by the knowledge of tax laws, the effectiveness of the tax system, and the level of income. The remaining 50% is influenced by variables outside the model. The result of t test shows that knowledge of taxation regulation, effectiveness of taxation system, and income level have significant effect on reporting compliance.*

**Keywords:** *Knowledge of tax regulation, effectiveness of tax system, income level, compliance of SPT reporting.*

## Pendahuluan

### Latar Belakang

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. (Mardiasmo (2013:22)). Pajak juga merupakan sumber penerimaan terbesar dalam susunan Anggaran Pemerintah Belanja Negara (APBN). Pajak menjadi sumber terpenting yang sangat diperhatikan pemerintah. Pemerintah setiap tahunnya selalu meningkatkan target penerimaan pajak. Penerimaan dari sektor pajak diharapkan akan terus meningkat, namun kenyataannya masih banyak wajib pajak yang tidak patuh dalam memenuhi kewajibannya. Kebijakan yang dilakukan pemerintah diharapkan dapat menjadi strategi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jendral Pajak melakukan reformasi dari *Official Assesment Sistem* menjadi *Self Assesment system* (Mardiasmo, 2013:44).

*Official Assesment Sistem* merupakan sistem pemungutan yang bertumpu pada petugas pajak, baik itu menyangkut besarnya pajak terhutang wajib pajak, pemungutan, pembayaran, penyetoran serta resiko yang akan timbul. *Self Assesment Sistem* merupakan era sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk mendaftarkan diri, menghitung, menyetorkan, dan melaporkan sendiri pajak terutang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan. Tetapi di era modern ini banyak masyarakat yang belum melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak yang dikarenakan

oleh minimnya pengetahuan tentang peraturan perpajakan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Efektivitas Sistem Perpajakan, dan Tingkat Penghasilan terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT” (Studi Kasus pada KPP Pratama Kota Kediri tahun 2016).**

### Rumusan Penelitian

1. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT.
2. Apakah efektivitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT.
3. Apakah tingkat penghasilan berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT.
4. Apakah pengetahuan peraturan perpajakan, efektivitas sistem perpajakan, dan tingkat penghasilan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan pelaporan SPT.

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan terhadap kepatuhan pelaporan SPT.
2. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem perpajakan terhadap kepatuhan pelaporan SPT.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat penghasilan terhadap kepatuhan pelaporan SPT.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan peraturan perpajakan, efektivitas sistem perpajakan, dan tingkat penghasilan berpengaruh

secara simultan terhadap kepatuhan pelaporan SPT.

### Metode Penelitian

#### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi pada tahun 2016 yaitu sebanyak 64.382 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden dengan pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer hasil kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket dan dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan ini adalah analisis kuantitatif yang dilakukan dengan cara menganalisis pengetahuan peraturan perpajakan, efektivitas sistem perpajakan, dan tingkat penghasilan terhadap kepatuhan pelaporan spt.

Dalam penelitian ini karena data yang digunakan adalah data kualitatif, maka analisis kuantitatif dilakukan dengan caramengkuantitatifkan data-data penelitian ke dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan skala Likert empat poin.

#### Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2015) valid berarti instrument penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Suatu alat ukur disebut valid apabila instrumen yang dimaksud untuk mengukur tersebut memang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat.

##### b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Pada penelitian ini digunakan metode pengukuran Reliabilitas *Cronbach's Alpha*, ini biasanya dilakukan untuk jenis data interval/essay. (Sugiono, 2007)

#### Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal (Santoso, 2010:210).

##### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. (Ghozali, 2011 : 105).

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model persamaan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

#### Analisis Regresi Berganda

Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel tergantung dengan menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2010:165).

Persamaan regresi untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = KepatuhanPelaporan SPT

B = Konstanta

X<sub>1</sub> = Pengetahuan Peraturan Perpajakan

X<sub>2</sub> = Efektivitas Sistem Perpajakan

X<sub>3</sub> = Tingkat Penghasilan

B<sub>1</sub> = Koefisien regresi pengetahuan peraturan perpajakan

B<sub>2</sub>= Koefisien regresi efektivitas sistem perpajakan

B<sub>3</sub>=Koefisien regresi tingkat penghasilan

**Uji Hipotesis**

**a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya.

**b. Uji F**

Uji F atau *Goodnes of Fit Test* adalah pengujian kelayakan model.Uji ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (terikat).

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Validitas untuk Variabel Pengetahuan Peraturan Perpajakan (X<sub>1</sub>)**

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
P1	0,741	0,000	Valid
P2	0,833	0,000	Valid
P3	0,848	0,000	Valid
P4	0,774	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa semua pernyataan dapat

**c. Uji t**

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individu.Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak kanan dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05.

**Hasil dan Pembahasan**

Populasi dalam penelitian inisebanyak 125.124 orang. Sehingga jumlah sampel yang diperlukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{64.382}{1 + 64.382 \cdot 10\%^2}$$

$$n = 99,92 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Jadi jumlah seluruh sampel yang diperoleh adalah 100 sampel.

**Hasil Uji Kualitas Data Uji Validitas**

Tabel berikut menunjukkan uji validitas dari empat variabel dengan 100 sampel responden.

dikatakan valid karena setiap pernyataan memiliki nilai signifikan di bawah 0,05 dan nilai r<sub>hitung</sub>> 0,1966.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Validitas untuk Variabel Efektivitas Sistem Perpajakan(X<sub>2</sub>)**

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
P5	0,735	0,000	Valid
P6	0,804	0,000	Valid
P7	0,696	0,000	Valid
P8	0,611	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa semua pertanyaan dapat dikatakan valid karena setiap pertanyaan memiliki nilai signifikan di bawah 0,05 dan nilai  $r_{hitung} > 0,1966$ .

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas untuk Variabel**  
**Tingkat Penghasilan ( $X_3$ )**

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
P9	0,684	0,000	Valid
P10	0,684	0,000	Valid
P11	0,797	0,000	Valid
P12	0,691	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa semua pertanyaan dapat dikatakan valid karena setiap pertanyaan memiliki nilai signifikan di bawah 0,05 dan nilai  $r_{hitung} > 0,1966$ .

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas untuk Variabel**  
**Kepatuhan Pelaporan SPT (Y)**

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
P13	0,672	0,000	Valid
P14	0,700	0,000	Valid
P15	0,786	0,000	Valid
P16	0,690	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa semua pertanyaan dapat dikatakan valid karena setiap pertanyaan memiliki nilai signifikan di bawah 0,05 dan nilai  $r_{hitung} > 0,1966$ .

### Uji Reliabilitas

Tabel berikut menunjukkan uji reliabilitas dari empat variabel dengan 100 sampel responden.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Data**

Instrumen	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
Pengetahuan Peraturan Perpajakan	0,813	Reliabel
Efektivitas Sistem Perpajakan	0,671	Reliabel
Tingkat Penghasilan	0,678	Reliabel
Kepatuhan Pelaporan SPT	0,651	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa variabel independen Pengetahuan Peraturan Perpajakan dapat dikatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  yaitu 0,813. Variabel independen lainnya yaitu Efektivitas Sistem Perpajakan dikatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  yaitu 0,671. Variabel independen yang terakhir Tingkat Penghasilan dikatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  yaitu 0,678. Sedangkan variabel dependennya yaitu variabel kepatuhan Kepatuhan Pelaporan SPT dikatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  yaitu 0,651.

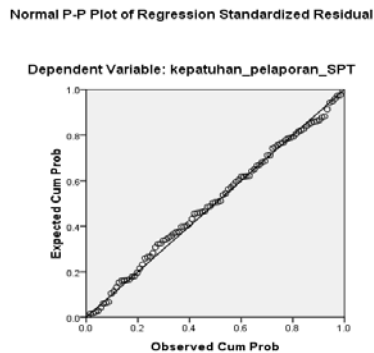
### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan menggunakan grafik normal *probability plot*.

Gambar berikut menunjukkan hasil uji normalitas:

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas P-Plot**



Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinieritas**

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Tabel

berikut menunjukkan hasil uji multikolonieritas.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	VIF
Kepatuhan Pelaporan SPT	0,993	1,007
Efektivitas Sistem Perpajakan	0,989	1,011
Tingkat Penghasilan	0,995	1,005

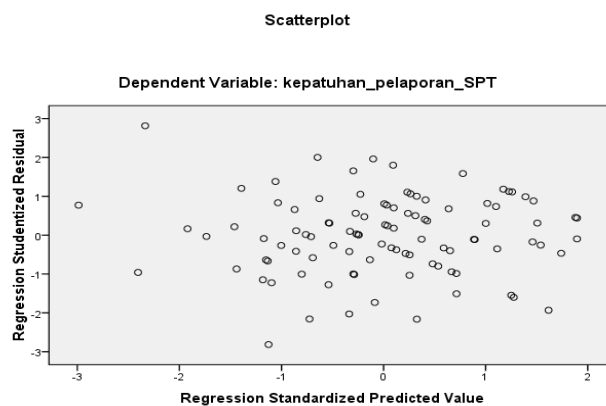
Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen (X) tidak lebih dari 10 dan memiliki nilai *Tolerance* >0,1, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi linier berganda terbebas dari asumsi multikolonieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji Homoskedastisitas menggunakan Grafik *Scatterplots* sebagai berikut:

**Gambar 4.7**



Berdasarkan gambar 4.7 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi

Heteroskedastisitas atau terjadi Homoskedastisitas.

**Uji Hipotesis**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 <sup>a</sup>	.518	.503	1.91918	1.961

a. Predictors: (Constant), tingkat\_penghasilan, pengetahuan\_peraturan\_perpajakan, efektivitas\_sistem\_perpajakan

b. Dependent Variable: kepatuhan\_pelaporan\_SPT

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,503 yang berarti 50% variabel dependen kepatuhan pelaporan spt dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari pengetahuan peraturan

perpajakan, efektivitas sistem perpajakan, dan tingkat penghasilan. Sedangkan sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

**Uji F**

Tabel berikut menunjukkan hasil uji F:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	376.718	3	125.573	34.093	.000 <sup>a</sup>
	Residual	349.908	95	3.683		
	Total	726.626	98			

a. Predictors: (Constant), tingkat\_penghasilan, pengetahuan\_peraturan\_perpajakan, efektivitas\_sistem\_perpajakan

b. Dependent Variable: kepatuhan\_pelaporan\_SPT

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 34.093 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal

ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai  $sig < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### Uji t

Tabel berikut menunjukkan hasil uji t:

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.088	1.383		.787	.433
pengetahuan_peraturan_perpajakan	.137	.061	.160	2.241	.027
efektivitas_sistem_perpajakan	.732	.076	.690	9.639	.000
tingkat_penghasilan	.015	.068	.016	.221	.825

a. Dependent Variable: kepatuhan\_pelaporan\_SPT



Berdasarkan tabel tersebut, maka persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = \beta + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = (1.088) + 0,137X_1 + 0,732X_2 + 0,015X_3$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Pelaporan SPT

$\beta$  = Konstanta

$X_1$  = Pengetahuan Peraturan Perpajakan

$X_2$  = Efektivitas Sistem Perpajakan

$X_3$  = Tingkat Penghasilan

$B_1$  = Koefisien regresi pengetahuan peraturan perpajakan

$B_2$  = Koefisien regresi efektivitas sistem perpajakan

$B_3$  = Koefisien regresi tingkat penghasilan

Persamaan regresi tersebut mengandung makna bahwa:

- Konstanta sebesar 1.088 berarti bahwa dengan mengesampingkan besarnya pengetahuan peraturan perpajakan ( $X_1$ ), efektivitas sistem perpajakan ( $X_2$ ), dan tingkat penghasilan ( $X_3$ ), maka besarnya kepatuhan pelaporan SPT adalah 1.088 yang artinya tanpa adanya pengetahuan peraturan perpajakan, efektivitas sistem perpajakan dan tingkat penghasilan maka kepatuhan pelaporan SPT tidak akan terlaksana.
- Koefisien regresi pengetahuan peraturan perpajakan ( $X_1$ ) sebesar 0,137 menyatakan bahwa jika terjadi peningkatan variabel pengetahuan peraturan perpajakan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka besarnya kepatuhan

pelaporan SPT akan naik sebesar 0,137.

- Koefisien regresi efektivitas sistem perpajakan ( $X_2$ ) sebesar 0,732 menyatakan bahwa jika terjadi peningkatan variabel efektivitas sistem perpajakan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka besarnya kepatuhan pelaporan SPT akan naik sebesar 0,732.
- Koefisien regresi tingkat penghasilan ( $X_3$ ) sebesar 0,015 menyatakan bahwa jika terjadi peningkatan variabel tingkat penghasilan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka besarnya kepatuhan pelaporan SPT akan naik sebesar 0,015.

Berdasarkan Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji t pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa:

- Variabel Pengetahuan Peraturan Perpajakan  
Variabel Pengetahuan Peraturan Perpajakan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,241 dengan signifikansi 0,027 dan nilai  $t_{tabel}$  1,660. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peraturan perpajakan ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT, yang berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan:  
 $H_1$  = pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan pelaporan SPT.
- Variabel Efektivitas Sistem Perpajakan  
Variabel Efektivitas Sistem Perpajakan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,639 dengan signifikansi 0,000 dan nilai  $t_{tabel}$  1,660. Maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas

Sistem Perpajakan ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT, yang berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan:

H2 = efektivitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT.

c. Variabel Tingkat Penghasilan  
Variabel Tingkat Penghasilan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,221 dengan signifikansi 0,825 dan nilai  $t_{tabel}$  1,660. Maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Penghasilan ( $X_3$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT, yang berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  diterima Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan:

H3 = tingkat penghasilan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT.

d. Berpengaruh secara simultan  
Berdasarkan uji f dapat dilihat bahwa diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 34,093 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan peraturan perpajakan, efektivitas sistem perpajakan, dan tingkat penghasilan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT.

H4 = pengetahuan peraturan perpajakan, efektivitas sistem perpajakan, dan tingkat penghasilan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan pelaporan SPT.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Suatu penelitian tidak akan terlepas dari keterbatasan, sehingga peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Dalam pemilihan sampel, penelitian hanya berfokus pada wajib pajak yang

melaporkan SPT saja di KPP Pratama Kota Kediri; (2) Dalam penelitian ini, peneliti hanya menguji tiga variabel saja, yaitu pengetahuan peraturan perpajakan, efektivitas sistem perpajakan, dan tingkat penghasilan, sehingga masih banyak variabel lainnya yang belum diuji; dan (3) Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil sampel wajib pajak orang pribadi saja, sedangkan masih banyak objek pajak lainnya seperti wajib pajak badan.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan judul adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan perpajakan mengenai tarif pajak yang berlaku di Indonesia dirasa masih kurang sosialisasi karena sebagian besar masyarakat masih belum paham cara perhitungan tarif tersebut. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk menambah intensitas sosial kepada masyarakat.
2. Penyuluhan pajak oleh DJP masih perlu ditingkatkan. Penyuluhan tersebut sebaiknya difokuskan pada pemahaman mengenai hal-hal mendasar seperti hak dan kewajiban wajib pajak.
3. Kepatuhan Pelaporan SPT dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Efektivitas Sistem Perpajakan, dan Tingkat Penghasilan sebesar 50% dan 50% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai

faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kepatuhan Pelaporan SPT.

### Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional.(2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*.Edisi ke-4. Gramedia: Jakarta
- Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2013). *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. DJP: Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurnia, Siti, Rahayu. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Liana,Ekawati. (2008) .”*Persepsi Sanksi Perpajakan dan Pengetahuan Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*”.Jurnal.
- Mardiasomo.(2011). *Perpajakan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan*Edisi Revisi 2008. Yogyakarta: Andi Publisher
- Nurmantu, Safri (2010). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Kelompok Yayasan Obor.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 181/PMK.03/2007 tentang Bentuk dan Isi Surat Pemberitahuan, serta Tata Cara Pengambilan, Pengisian, Penandatanganan, dan Penyampaian Surat Pemberitahuan. Diambil dari: (<http://www.sjdih.depkeu.go.id/fulltext/2007/181~PMK.03~2007Per.htm>)
- Rahman.(2010). *“Pengaruh Persepsi tentang Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus pada Kepatuhan Wajib Pajak”*.Tesis Magister Manajemen. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Resmi, Siti. (2008). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Yogyakarta: Salemba Empat
- Santoso, Brotodiharjo. (1991). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung: Eresco NV
- Santoso, Singgih. (2010). *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Siregar,Syofian. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sri Rahayu dan Ita Salsalina Lingga. (2009). *“Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei atas Wajib Pajak Badan pada KPP*

*Pratama Bandung*  
*”X””.**Jurnal Akuntansi,*  
vol.1, no.2, hlm. 119-138

Sugiyono.(2015). *Metode  
Penelitian Kuantitatif  
Kualitatif dan R&D.*  
Bandung: CV. Alfabeta

Sundayana,Rostia. (2014). *Statistik  
Penelitian Pendidikan.*  
Bandung: Alfabeta.

Veronica,Carolina.(2009).*Pengetah  
uan Pajak.*Yogyakarta.

Waluyo.(2010). *Perpajakan  
Indonesia.* Jakarta: Salemba  
Empat

Widayati dan Nurlis.(2013).  
*“Faktor-faktor yang  
Mempengaruhi Kemauan  
untuk Membayar Pajak  
Wajib Pajak Orang Pribadi  
yang Melakukan Pekerjaan  
Bebas (Studi Kasus pada  
KPP Pratama Gambir  
Tiga”.**Jurnal.Publikasi SNA  
XIII Purwokerto.*